



PENERAPAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DAPAT MEMPENGARUHI NILAI BAHASA INDONESIA KELAS 2

Haninda Putri Khoirina¹, Devina Norlita², Putri Wanda Nageta³, Siska Ayu Faradhila⁴
Melisa Putri Aryanti⁵, Indra Wikarna⁶, Dharu Eka Saputra⁷

¹ FKIP / PGSD, 202133241@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

² FKIP / PGSD, 202133214@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

³ FKIP / PGSD, 202133223@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

⁴ FKIP / PGSD, 202133231@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

⁵ FKIP / PGSD, 202133240@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

⁶ FKIP / PGSD, 202133239@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

⁷ FKIP / PGSD, 202133235@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of the use of Indonesian at school on grade II Indonesian scores. This research used a quantitative method that used 28 grade II students at SDN 1 Bae. In data collection techniques, researchers used assessment tests and primary data in the form of language scores. Indonesia in the second semester of class II SDN 1 Bae, observing and documenting and analyzing data using descriptive methods. The results of this study show that the use of Indonesian at school as an independent variable does not affect the value of Indonesian. The effect found was 3.3%. The regression model obtained from the analysis is $\hat{Y} = 87.577 + (-0.162X)$. The model obtained as a prediction of the original value of the test results. Based on the regression analysis technique that the researchers did, the variable using Indonesian at school did not affect the value of Indonesian.

Keywords: Usage, Indonesian, Value, Affect

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahasa Indonesia di sekolah terhadap nilai bahasa Indonesia kelas II. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan 28 siswa kelas II SDN 1 Bae. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tes penilaian dan data primer berupa skor bahasa Indonesia pada semester II kelas II SDN 1 Bae, mengamati dan mendokumentasikan serta menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di sekolah sebagai variabel independen tidak mempengaruhi nilai bahasa Indonesia. Efek yang ditemukan adalah 3,3%. Model regresi yang diperoleh dari analisis adalah $\hat{Y} = 87,577 + (-0,162X)$. Model diperoleh sebagai prediksi nilai asli dari hasil pengujian. Berdasarkan teknik analisis regresi yang dilakukan peneliti, variabel yang menggunakan bahasa Indonesia di sekolah tidak mempengaruhi nilai bahasa Indonesia

Kata kunci: Penggunaan, Bahasa Indonesia, Nilai, Pengaruh

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan masyarakat Indonesia. Pendidikan ini bisa tercapai dengan memperbaiki mutu pendidikan. Melalui pendidikan nasional ini, menjadikan sumber daya manusia menjadi berkualitas dan dapat bersaing dengan negara-negara lain (Suria Oktaviani et al., 2019). Pendidikan juga menjadi sebuah modal utama dalam menunjang masa depan seperti mengembangkan keterampilan, pengamalan, dan pengetahuan yang dimiliki (Khair, 2018, Renny dan Sombay, Yohana, 2019). Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk menjadikan suasana pembelajaran siswa yang lebih aktif sesuai dengan *skill* atau kemampuan pada siswa (Moma, 2017; Nada, I., Utaminingsih, S, dan Ardianti, 2018; Nurkholis, 2013). Harapan dan tujuan suatu pendidikan untuk menyiapkan generasi masa depan yang berguna dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia dengan proses yang menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Sekolah dasar adalah salah satu lembaga pendidikan yang cocok untuk menyalurkan penyusunan bahasa Indonesia kepada anak-anak, karena bahasa harus ditanamkan sejak kecil agar mereka memahami betapa pentingnya bahasa bagi kehidupan mereka sehari-hari. Bahasa Indonesia juga menjadi alat bantu untuk pembentukan dan pengembangan karakter di SD. Bahasa Indonesia pun dapat dikatakan sebagai salah satu pelajaran yang paling penting di dalam dunia pendidikan kita (Hidayah, 2015).

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran biasanya dipergunakan untuk melatih dan mengembangkan aktivitas pada siswa. Bahasa adalah suatu alat untuk komunikasi. Belajar dalam berbahasa itu artinya belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki berbagai tujuan yang tak jauh beda pada tujuan mata pelajaran lainnya, salah satunya untuk memperoleh atau mendapatkan pengetahuan, kreativitas, sikap dan keterampilan. Pada keterampilan berbahasa dikurikulum sekolah mencakup beberapa aspek ada 4 yaitu : keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*) keterampilan membaca (*reading skills*) keterampilan menulis (*writing skills*).

Pemahaman mengenai pemerolehan Bahasa anak menjadi dasar yang penting dalam mengajar Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia kepada siswa di sekolah dasar, terutama ditingkat kelas rendah. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda,

guru dapat mengatasi perbedaan perkembangan bahasa pada siswa dengan mempelajari pemerolehan Bahasa anak. Proses pemerolehan dan perkembangan Bahasa pada anak manusia merupakan hal yang kompleks, melibatkan berbagai factor yang saling berpengaruh dan terkait, baik factor bawaan maupun pengalaman yang diperoleh dalam interaksi dengan lingkungan. (Zulkhi & Wardani, 2018)

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa sekolah dasar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pembelajaran di sd ini juga masih dibagi menjadi pembelajaran kelas tinggi dan kelas rendah. Pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia dikela rendah memiliki kekhususan tersendiri. Hal itu Nampak dari cara pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik dan juga terlihat jelas dari materi yang akan diajarkan di sekolah dasar kelas rendah (Ali, 2020).

Bahasa Indonesia yang benar yaitu bahasa yang digunakan dengan sesuai ejaan dan aturan kaidah Bahasa Indonesia. Adapun kaidah bahasa itu sendiri terdiri dari kaidah ejaan, kaidah penyusunan kata, kaidah pembentukan kata, kaidah penyusunan paragraph dan penataan penalaran. Jika kaidah pembentukan di bacakan dengan sesuai aturan secara konsisten maka pemakaian bahasa bisa dikatakan benar, dan sebaliknya jika kaidah Bahasa salah maka dianggap tidak baku (Puspitasari et al., 2017). Maka dari itu penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dapat melatih kemampuan dalam berbicara Bahasa Indonesia lebih jika ejaan dan kaidah Bahasa Indonesia dilakukan akan menambah pengetahuan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu berkaitan antara penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki kesamaan dalam materi kaidah-kaidah seperti pembentukan kata, penyusunan kata, pembentukan kata, penyusunan paragraph, maka hal tersebut bisa dikatakan benar karena berbahasa Indonesia sangat berpengaruh dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini dilakukan di SDN 1 Bae Kudus. Penelitian dilakukan dengan 28 siswa kelas II di SDN 1 Bae Kudus. Pada bulan juni 2023. Teknik penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pada pengumpulan data berupa soal bahasa Indonesia tentang puisi, sikap kepada orang lain dengan jumlah 10 soal Bahasa Indonesia. Soal ini berupa pilihan ganda, sehingga siswa mengerjakan lebih cepat hanya memilih jawaban yang sudah disediakan dan siswa tidak perlu menuliskan jawaban secara khusus. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjelasan naratif pada regresi. Untuk memprediksi variable penggunaan bahasa Indonesia disekolah (x) apakah akan berpengaruh terhadap nilai bahasa Indonesia siswa (y). dengan regresi dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia saat pembelajaran kurang memiliki pengaruh dalam nilai Bahasa Indonesia di kelas II SDN 1 Bae Kudus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SDN 1 Bae Kudus, berupa soal mata pelajaran Bahasa Indonesia dan nilai Bahasa Indonesia. Soal ini diberikan langsung kepada siswa kelas II SDN 1 Bae Kudus, sedangkan untuk nilai Bahasa Indonesia diberikan langsung oleh guru wali kelas II SDN 1 Bae. Analisis pengaruh penelitian yang dilakukan menggunakan model regresi linear sederhana dengan data penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah sebagai variable bebas dan nilai Bahasa Indonesia sebagai variable terikat. Analisis pengaruh penelitian yang dilakukan menggunakan model regresi dengan data nilai tes mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai variable bebas dan nilai asli hasil ulangan Bahasa Indonesia sebagai variable terikat. Diagram *Scatterplot* yang didapatkan dari hubungan kedua variable tersebut adalah sebagai berikut :

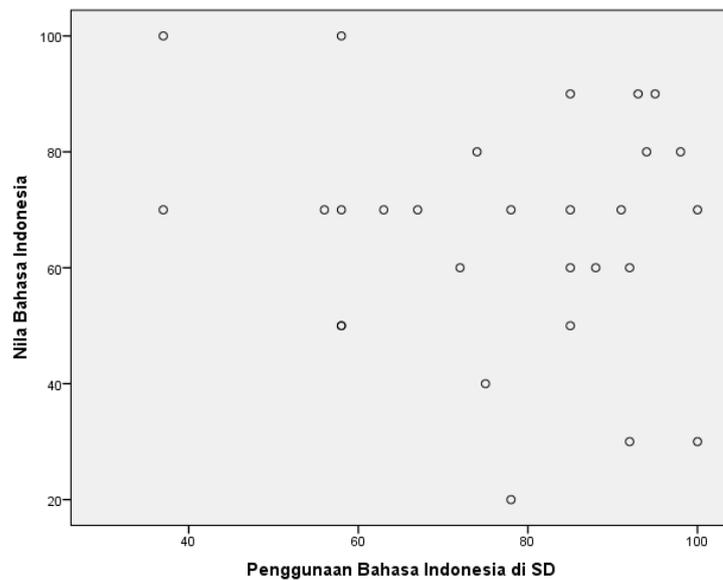


Diagram 1 : Scatterplot hubungan antara penggunaan Bahasa Indonesia di Sekolah dan nilai Bahasa Indonesia

Dari diagram *scatterplot* diatas dapat dilihat mayoritas sample berada dalam model tingkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi linier sederhana dapat digunakan. Dalam diagram tersebut juga varibilitas dalam soal mata pelajaran bahasa Indonesia tidak berpengaruh dengan penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah.

Tabel 1
Koefisien model regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
(Constant)	81.734	17.048		4.794	.000
1 Penggunaan Bahasa Indonesia di SD	-.204	.216	-.182	-.943	.354

a. Dependent Variable: Nilai Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh model sebagai berikut

$$\hat{Y} = 87.577 + (-0,162X)$$

dengan \hat{Y} : Nilai Bahasa Indonesia

X : Penggunaan Bahasa Indonesia di SD

Tabel 2
Koefisien determinasi model regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.182 ^a	.033	-.004	20.288

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Bahasa Indonesia di SD

Pada table diatas menunjukkan hubungan antara penggunaan Bahasa Indonesia dan nilai Bahasa Indonesia. Kolom R menunjukkan korelasi linier antara penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah dengan nilai Bahasa Indonesia yang diprediksi oleh model. Nilai yang didapatkan 0,182 menunjukkan korelasi yang didapatkan tidak berpengaruh. Koefisien determinasi (*R Square*) yang didapatkan 0,033. Menunjukkan bahwa menurut model hasil

yang didapatkan 3,3% nilai Bahasa Indonesia tidak dipengaruhi oleh penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah sebagai variable bebas tidak mempengaruhi nilai Bahasa Indonesia. Pengaruh yang ditemukan pada model sebesar 3.3%. Pada model regresi didapatkan dari analisis adalah $\hat{Y} = 87.577 + (-0,162X)$. M

Berdasarkan uji regresi yang dilakukan dapat disimpulkan pada variable tersebut tidak memiliki hubungan antara Penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah dasar pada siswa di SDN 1 Bae Kudus dalam mempengaruhi nilai Bahasa Indonesia. Hal ini mengidentifikasikan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah tidak mempengaruhi pada nilai Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori rendah sebesar 44 % hal ini disebabkan karena kebiasaan siswa sering menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi sehari-hari baik dalam lingkungan rumah atau sekolah (Rahman, 2016)

Penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah tidak berpengaruh, namun dalam penerapan penggunaannya perlu lebih diperhatikan oleh guru, selain untuk menambah kemampuan berbahasa pada siswa penggunaan Bahasa Indonesia juga termasuk bentuk cinta tanah air sebagai warga negara Indonesia.

8. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian disimpulkan bahwa penerapan penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah tidak mempengaruhi terhadap hasil Bahasa Indonesia di kelas II. Hasil bahasa Indonesia tidak dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia di sekolah dengan presentase sebesar 3,3 %. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis mendalam secara kualitatif terkait penggunaan bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1),69-74. [https://doi.org/10.25299/prespektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/prespektif.2019.vol10(1).3102)
- Depdiknas.(2008).Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.*Jakarta: Depdiknas.,2005-2008.*
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2, 190–204.
- Khair, U. (2018).Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASAASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1),81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2il.261>.
- Moma. (2017).Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa melalui Metode Diskusi. *Cakrawala Pendidikan*, 36(1),130-139. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/10402>.
- Nada, I., Utaminingsih,S.,& Ardianti, S.D. (2018). Penerapan Model Open Ended Problem Berbantuan CD Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD 1 Golantepus. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2),216. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3856>.
- Nurkholis. (2013) Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh : Nurkholis Doktor IlmuPendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purworejo. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/journalkependidikan/article/download/530/473>.
- Puspitasari, A., Sastra, F., & Indonesia, U. M. (2017). 55-Full-Text Article-96-1-10-20200210. *Tamaddun Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 16(2), 81–87.
- Rahman, A. (2016). Pengaruh Bahasa Derah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 Sd Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 71-29. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a3.2016>.

- Renny, & Sonbay, Yohana, R. (2019). The Effect of Open-Ended Teaching Model on Mathematics. ,1(2),. *Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(2), 105-110.
- Suria Oktaviani, M. D., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Zulki, M. D., & Wardani, R. (2018). Pemerolehan Bahasa Anak Di Sekolah Dasar. *Universitas Jambi*, 1–8. <https://repository.unja.ac.id/6455/1/5>. A1D118085 RISKAWARDANI.pdf